



YOGO PRASETYO PRI HUTOMO, FRAKSI PARTAI GOLKAR Peduli Kesehatan Mental, Wujudkan Rumah Aman ODGJ



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Kesehatan mental atau kesehatan jiwa tidak bisa dipandang sebelah mata. Semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi ternyata ikut berkontribusi meningkatnya permasalahan kesehatan mental. Sebagai bentuk kepedulian, rumah aman bagi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dinilai mendesak untuk segera diwujudkan.

Anggota Fraksi Partai Golkar yang duduk di Komisi D DPRD Kota Yogya Yogo Prasetyo Pri Hutomo atau akrab disapa Tomo, menjelaskan Yogya selama ini terus berupaya menjadi kota inklusi. Kota yang ramah bagi seluruh lapisan masyarakat baik anak, remaja, orangtua, lansia, penyandang disabilitas maupun ODGJ. "Dengan melihat prevalensi

ODGJ yang meningkat baik skala daerah maupun nasional, perlu kiranya memang ada rumah aman bagi mereka. Seperti halnya rumah aman yang sudah terfasilitasi bagi anak dan perempuan korban kekerasan," jelasnya.

Tomo memaparkan berdasarkan hasil Riset Kesehatan Daerah (Riskesdas) 2023 kasus ODGJ di DIY mencapai 9,3 permil. Hal itu meningkat dibandingkan Riskesdas 2018 yang mencapai 7,9 permil. Khusus untuk Kota Yogya, pada tahun 2024 kasus gangguan jiwa berat yang meliputi Skizofrenia dan Psikotik Akut mencapai 1.096 orang dan gangguan jiwa ringan hingga sedang mencapai 3.433 orang.

Berdasarkan karakteristik kelompok umur, prevalensi depresi paling tinggi ada pada kelompok usia 15-24 tahun, yaitu sebesar 2%. Diikuti kelompok lansia yaitu 1,9%. Sedangkan kelompok usia yang prevalensi depresi paling sedikit

adalah kelompok 35-44 tahun (1%). Untuk jenis kelamin, kelompok perempuan memiliki prevalensi depresi tertinggi dibandingkan dengan kelompok laki-laki (1,8% : 1%). "Pemkot sudah memiliki Perwal 80/2024 terkait rencana aksi upaya kesehatan jiwa 2024-2028. Tetapi belum disinggung mengenai keberadaan rumah aman bagi penderita gangguan jiwa. Padahal mereka ini sebetulnya adalah korban dari kondisi lingkungan maupun perkembangan teknologi informasi," papar Tomo.

Tomo mengajak masyarakat agar memiliki kepedulian terhadap kesehatan mental. Warga yang memiliki gejala seperti mudah cemas, kepercayaan diri menurun, gampang tersinggung, mudah emosi dan lain sebagainya, diimbau segera melakukan skrining ke puskesmas. "Seluruh puskesmas di Kota Yogya tersedia psikolog dan mampu melakukan skrining kesehatan mental. Tidak perlu khawatir soal biaya karena itu gratis. Tetapi lingkungan dan keluarga juga harus mendukung. Jangan sampai kesehatan mental dijadikan bahan candaan," urainya.

Oleh karena itu agar penanganan ODGJ bisa semakin intensif dan optimal, Tomo berharap agar rumah aman bisa segera diwujudkan. Melalui rumah aman tersebut penderita gangguan jiwa bisa dipantau perkembangannya secara intensif karena tidak terganggu oleh lingkungan yang kurang mendukung. Dengan begitu potensi ODGJ berat dapat diantisipasi sejak dini serta produktivitas dan daya saing masyarakat pun bisa terjaga. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005